

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan di sekolah pada saat ini adalah Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Kurikulum 2013 Edisi Revisi menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah ini meliputi mengamati, menanya, menalar, menalar dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Tujuan dari Kurikulum 2013 Edisi Revisi adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kemendikbud (2016:2) menyatakan, bahwa Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Artinya melalui teks peserta didik diharapkan mampu memiliki 4 aspek kebahasaan yakni mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam Kurikulum 2013 Revisi, terdapat satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X SMA/SMK/MA/MAK adalah teks eksposisi, yang termuat dalam dalam kompetensi dasar 3.4 Menganalisis unsur dan kebahasaan teks eksposisi; dan 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Kompetensi dasar tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik

kelas X harus memiliki kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cucu Hernawati, S.Ag. selaku guru bahasa Indonesia kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir, pada tanggal pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 11.30 WIB bertempat di SMK Nashirul Huda Bojonggambir, diketahui bahwa materi menganalisis serta mengontruksi teks eksposisi sudah dipelajari oleh peserta didik. Namun ternyata masih banyak peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun ajaran 2021/2022 yang belum mampu menganalisis serta mengontruksi teks eksposisi. Dari hasil evaluasi 31 pekerjaan peserta didik dalam menganalisis unsur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi diperoleh gambaran sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menganalisis dan Mengontruksi Teks Eksposisi Kelas X SMK Nashirul Huda**

Kelas : X RPL/Ganjil

KKM : 75

No	Nama	Pengetahuan	Keterampilan
1.	Agis	43	45
2.	Aldi Abdul Parhan	43	45
3.	Darus Salam	<b>78</b>	<b>80</b>
4.	Deni Kurniawan	43	45
5.	Devi Intan Nuraeni	<b>78</b>	<b>80</b>
6.	Diki Nugraha	43	45
7.	Encep Aminuloh	42	44
8.	Eri Koswara	41	42
9.	Hendar Rohendi	<b>78</b>	<b>80</b>

10.	Hilman Abdul Hamid	42	43
11.	Hilman Nawawi	42	44
12.	Ika Rahmawati	43	45
13.	Indra	42	44
14.	Insan Maulana Zulhijani	43	45
15.	Irpan	<b>75</b>	<b>77</b>
16.	Irsan Nur Hanata	<b>77</b>	<b>79</b>
17.	Laelasari	54	<b>77</b>
18.	Muhamad Daffa Ananda Saputra	43	45
19.	Muhamad Nabil	54	<b>77</b>
20.	Muhamad Saepul Anwar	<b>78</b>	<b>80</b>
21.	Muhammad Rahman	54	54
22.	Nopal Aditiya	43	45
23.	Rendi Kurniawan	43	45
24.	Rendi Saepurohmat	43	45
25.	Ristan Maulana	<b>76</b>	<b>79</b>
26.	Sifa Laelatul Alimah	43	45
27.	Sintiya Rahmawati	53	56
28.	Siti Arziani	<b>75</b>	<b>77</b>
29.	Siti Maspupah	43	45
30.	Syukrudin	43	45
31.	Wildan Sandi Nugraha	43	45
<b>Rata-rata</b>		<b>53</b>	<b>56</b>
<b>KKM</b>		<b>75</b>	

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kemampuan menganalisis dan mengontruksi teks eksposisi peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojongsambir masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal ) yaitu 75. Pada kemampuan menganalisis unsur dan kebahasaan teks eksposisi rata-rata nilai siswa adalah 53, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 23 orang (74%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 8 orang (26%). Pada kemampuan mengontruksi teks eksposisi rata-rata nilai siswa adalah 56, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai

di bawah KKM sebanyak 21 (68%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan, serta mengontruksi teks eksposisi adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal itu disebabkan karena karakteristik peserta didik yang kurang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, karena ketika melakukan observasi secara langsung suasana kelas terasa tidak kondusif dan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran.

Setelah diteliti lebih lanjut akar permasalahannya adalah model pembelajaran dilakukan secara individu padahal jika melihat dari karakteristik peserta didik, mereka lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, semua peserta didik yang diwawancarai kurang menyukai pembelajaran secara individu, karena dianggap membosankan, peserta didik lebih menyukai pembelajaran secara kelompok sehingga dapat bekerja sama dengan teman dan bisa mengerjakan tugas secara gotong royong.

Menyikapi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk memperbaiki permasalahan rendahnya kemampuan dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menganalisis dan mengontruksi teks eksposisi. Maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian pembelajaran menganalisis struktur dan

kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran, yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, model pembelajaran yang penulis pilih adalah model pembelajaran *Cooverative Learning*. Model pembelajaran *Cooverative Learning* dipilih karena banyak peneliti yang berhasil dalam penelitiannya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Fauzie mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Siliwangi yang lulus pada tahun 2020 dengan judul skripsi "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote serta Menciptakan Kembali Teks Anekdote Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*" (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Plus Muallimin Persis 182 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020).

Salah satu tipe dalam model pembelajaran *Cooverative Learning* adalah *two stay two stray*. Model pembelajaran *Cooverative Learning* tipe *two stay two stray* merupakan model dengan sistem pembelajaran berkelompok secara pasangan bukan kelompok besar yang akan memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk bertukar informasi dengan kelompok lain, dan melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik seperti kerja sama toleransi dan komunikasi untuk memecahkan suatu masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2014:207) bahwa metode *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk

berprestasi. Selain itu karakteristik dari model pembelajaran *two stay two stray* adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, menumbuhkan interaksi sosial yang positif karena dalam kelompok siswa harus bisa saling membantu anggota kelompok yang belum mampu memahami materi. Sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik relatif luas meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis memilih metode ini karena bermaksud meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Suyanto dalam Mahmud dan Tedi Priatna (2008:19) mengemukakan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu, agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk proposal yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi serta Mengonstruksikan Teks Eksposisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Peserta didik SMK Nashirul Huda Bojongsambir Kelas X Tahun Ajaran 2021-2022"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun Ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengontruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun Ajaran 2021/2022?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahtafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu memaparkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi**

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun Ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi dan penegasan kembali serta kaidah kebahasaan teks eksposisi yaitu menggunakan kalimat persuasif, kalimat faktual, kalimat kritik, istilah teknis, konjungsi kausalitas dan kata kerja mental.

## 2. Kemampuan mengontruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi

Kemampuan mengontruksi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojongsambir tahun Ajaran 2021/2022 dalam menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur teks eksposisi yaitu menggunakan kalimat persuasif, kalimat faktual, kalimat kritik, istilah teknis, konjungsi kausalitas dan kata kerja mental.

## 3. Model pembelajaran *two stay two stray* dalam menganalisis struktur struktur dan kebahasaan teks eksposisi

Model pembelajaran *two stay two stray* yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model model pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojongsambir tahun Ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah. 1) Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan kemampuan yang berbeda. 2) Pendidik memberikan lembar kerja pada tiap-tiap kelompok. 3) Pendidik memberikan sebuah teks eksposisi kepada tiap-tiap kelompok untuk di cermati. 4) Peserta didik dalam kelompok menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang telah dibaca. 5) Peserta didik dalam tiap-tiap kelompok membagi tugas kepada dua orang untuk tinggal sebagai pemberi informasi dan dua orang untuk bertamu sebagai pencari informasi dari kelompok lain. 6) Dua peserta didik yang bertugas sebagai tamu mencari informasi dan hasil kerja



keleompok lain, sedangkan dua peserta didik yang tinggal bertugas untuk memberikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka 7) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok masing-masing untuk melaporkan hasil temuan dari kelompok lain. 8) Tiap-tiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka hasil kerja mereka tentang menganalisis struktur dan dan kebahasaan teks eksposisi. 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan kelompok lain mengomentari.

#### 4. Model pembelajaran *two stay two stray* dalam mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi pada struktur dan kebahasaan

Model pembelajaran *two stay two stray* yang penulis maksud dalam penelitian adalah penerapan model model pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi pada struktur dan kebahasaan teks yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojongsambir tahun Ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah. 1) Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan kemampuan berbeda. 2) Pendidik memberikan lembar kerja pada tiap-tiap kelompok. 3) Peserta didik dalam kelompok membuat teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi. 4) Peserta didik dalam tiap-tiap kelompok membagi tugas kepada dua orang untuk bertamu sebagai pencari informasi dari kelompok lain. 5) Dua peserta didik yang bertugas sebagai tamu mencari informasi dan hasil kerja keleompok lain, sedangkan dua peserta didik yang tinggal bertugas untuk memberikan hasil kerja dan informasi

kepada tamu mereka 6) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok masing-masing untuk melaporkan hasil temuan dari kelompok lain 7) Tiap-tiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka tentang membuat teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi. 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan kelompok lain mengomentari..

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun Ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengontruksi teks eksposisi dengan pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun Ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoreti maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk ikut mengembangkan teori pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan teks eksposisi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat memberikan pemahaman, menambah pengalaman belajar, memotivasi dan melatih peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks eksposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan atau referensi tentang pembelajaran menganalisis dan mengontruksi teks eksposisi. Serta dapat memberikan alternatif model dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

### c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menganalisis dan mengontruksi teks eksposisi.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi penulis sebagai calon pendidik. Selain itu penelitian ini melatih penulis dalam memperispakan bahan ajar untuk pembelajaran teks eksposisi.